Ahmad Sarwat, Lc., MA

TERJEMAH

Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib

Al-Qadhi Abu Syuja'

1

Kitab Thaharah

متن

الغاية والتقريب

بسم الله الرحمن الرحيم

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib
Penulis : Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani
Penerjemah : Ahmad Sarwat, Lc.MA
36 hlm

Judul Buku
Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib
Penulis :
Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani

Penerjemah
Ahmad Sarwat, Lc.MA

Editor
Fatih

Setting & Lay out
Fayad Fawwaz

Desain Cover
Wahab

Penerbit
Rumah Fiqih Publishing
Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan
Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Cetakan Pertama
21 Desember 2018

Daftar Isi

Daftar Isi 4

Pengantar Penerjemah 6

Pendahuluan 8

Bab 1 : Taharah 10

1. Air 10

1. Tujuh Macam Air Bersuci 10

2. Empat Pembagian Air 11

2. Kulit Bangkai 12

3. Emas dan Peran 13

4. Siwak 14

5. Wudhu 14

1. Fardhu Wudhu 14

2. Sunnah Wudhu 16

3. Istinja’ 17

a. Kewajiban 17

b. Adab 17

6. Yang Membatalkan Wudhu 18

7. Mandi Janabah 20

a. Yang Mewajibkan Mandi 20

b. Rukun Mandi 21

c. Sunnah Ketika Mandi 21

d. Mandi Yang Hukumnya Sunnah 22
8. Mengusap Khuf 23
a. Syarat Kebolehan 23
b. Masa Berlaku 23
c. Yang Membatalkan....................................... 24
9. Tayammum 24
a. Syarat Bolehnya Tayammum......................... 24
b. Fardhu Tayammum...................................... 25
c. Sunnah 25
d. Yang Membatalkan Tayammum................... 26
e. Perban.. 26
f. Berlaku Untuk Sekali Waktu Shalat 26
10. Najis 26
a. Macam-Macam Najis................................... 27
b. Wajib Mensucikan Najis............................... 27
c. Najis Yang Dimaafkan 27
d. Anjing dan Babi 27
e. Mensucikan Najis Anjing dan Babi................ 28
f. Khamar Menjadi Cuka.................................. 28
11. Haid, Nifas, Istihadah..................................28
a. Haidh... 29
b. Nifas.. 29
c. Istihadhah... 29
d. Durasi Haidh... 29
e. Durasi Nifas 30
f. Durasi Suci dari Haidh 30
g. Usia Haidh 30
12. Yang Diharamkan Wanita Haidh dan Nifas....31
13. Yang Diharamkan Saat Hadats Kecil..............31
14. Yang Diharamkan Bagi Yang Berjanabah.......32

Pengantar Penerjemah

Saya sudah menulis buku fiqih yang sifatnya lengkap dan detail yaitu **Seri Fiqih Kehidupan (SFK)** yang berjumlah 18 jilid dengan jumlah halaman sekitar 8 ribuan halaman. Ada kelebihannya tapi juga banyak kekurangannya.

Salah satu kekurangannya justru karena tebalnya itu, sehingga buat sebagian kalangan seperti para pemula dan orang awam, ketebalan ini malah jadi hambatan. Ternyata tetap dibutuhkan kitab fiqih yang praktis dan tipis saja, sehingga memudahkan dan mudah dipahami.

Kekurangan yang lain SFK itu agak berbelit-belit dengan sekian banyak ikhtilaf para ulama di dalamnya. Padahal boleh jadi sebagian kita tidak butuh tahu terlalu banyak perbedaan-perbedaan yang bikin pusing. Ajarkan saja salah satu versi pendapat yang sekiranya paling kuat dan dijamin kebenarannya, juga yang sekiranya paling cocok dengan kondisi kita dan lingkungan masyarakat kita.

Sudah lama saya berpikir untuk menulis buku fiqih yang praktis dan singkat, serta tidak banyak berisi ikhitlaf. Awalnya saya berpikir untuk meringkas SFK

itu kira-kira menjadi hanya sekitar 10%-nya saja. Jadi tinggal memilih mana yang sekiranya saya delete di komputer.

Tapi setelah berjalan beberapa halaman, saya kok merasa ada yang kurang pas. Rupanya mengedit tulisan karya sendiri itu tidak benar, sebab unsur subjektifitas malah mendominasi. Sehingga kerjaan 'meringkas' itu tidak selesai-selesai.

Judul kitab asal: Matnul Ghayah wat Taqrib (متن الغاية والتقريب) atau Matan Abu Syujak (متن أبي شجاع)

Nama penulis: Syihabuddin Abu Syujak Al-Ashfahani (شهاب الدين احمد ابن الحسين بن احمد , ابو شجاع , شهاب الدين الطيب الاصفهانى)

Lahir: Tahun 434 H,

Tempat lahir: Basrah, Irak.

Wafat: 488 H atau 593 H, di Madinah dalam usia 160 tahun. Dimakamkan di pemakaman Al-Baqi' dekat makam Sayidina Ibrahim putra Rasulullah.

Bidang studi: Fiqih madzhab Syafi'i

Pendahuluan

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين وصلى الله على سيدنا محمد النبي الأمي وآله الطاهرين وصحابته أجمعين

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji bagi Allah. Shalawat salam atas Nabi Muhammad, keluarganya dan para Sahaabat.

قال القاضي أبو شجاع أحمد بن الحسين بن أحمد الأصفهاني رحمة الله تعالى سألني بعض الأصدقاء حفظهم الله تعالى أن أعمل مختصرا في الفقه على مذهب الإمام الشافعي رحمة الله عليه ورضوانه في غاية الاختصار ونهاية الإيجاز ليقرب على المتعلم درسه ويسهل على المبتدئ حفظه وأن أكثر من التقسيمات وحصر الخصال

Qadhi Abu Syuja' Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad

Al-Asfahani berkata: Aku diminta oleh sebagian teman untuk menyusun ringkasan fiqih madzhab Syafi'i yang sangat ringkas dan sederhana dan terbagi dalam bagian-bagian yang banyak agar mudah dipelajari dan dihafal.

فأجبته إلى ذلك طالبا للثواب راغبا إلى الله تعالى في التوفيق للصواب إنه على ما يشاء قدير وبعباده لطيف خبير.

Aku penuhi permintaan itu dengan memohon taufik pada Allah yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

Bab 1 : Taharah

1. Air

1. Tujuh Macam Air Bersuci

المياه التي يجوز بها التطهير سبع مياه ماء السماء وماء البحر وماء النهر وماء البئر وماء العين وماء الثلج وماء البرد

Air yang dapat dibuat untuk bersuci ada 7 (tujuh) yaitu :[1]

1. *air langit (hujan)*
2. *air laut*
3. *air sungai*
4. *air sumur*
5. *air mata air*

[1] Bisa dibuat bersuci maksudnya sah untuk digunakan berwudhu atau mandi janabah. Sedangkan untuk menghilangkan najis, ada pembahasan tersendiri.

6. *air salju*
7. *air embun*

2. Empat Pembagian Air

ثم المياه على أربعة أقسام : طاهر مطهر، مكروه وهو الماء المشمس ، وطاهر غير مطهر وهو الماء المستعمل والمتغير بما خالطه من الطاهرات ، وماء نجس وهو الذي حلت فيه نجاسة وهو دون القلتين أو كان قلتين فتغير والقلتان خمسمائة رطل بغدادي تقريبا في الأصح.

Jenis air ada 4 (empat) yaitu :

1. *Air suci dan mensucikan*[2]
2. *Air yang makruh yaitu air musyammas*[3]
3. *Air suci tapi tidak meyucikan yaitu air musta'mal*[4] *dan air yang air berubah karena*

---

[2] Disebut juga dengan air mutlak atau thahur.

[3] Dari kata Syams yang berarti matahari. Maksudnya air yang panas terkena sengat sinar matahari yang berada di wadah yang ikut bereaksi ketika airnya terpanaskan. Namun dasar hadits yang digunakan dipermasalahkan oleh sebagian ulama Syafi'iyah seperti An-Nawawi dalam Al-Majmu'.

[4] Air musta'mal adalah air bekas orang lain menggunakannya untuk mengangkat hadats seperti berwudhu atau mandi janabah. Namun bila wudhu atau mandinya bukan dalam rangka

kecampuran perkara suci

4. *Air najis yaitu*
   a. *air kurang 2 qullah yang terkena najis atau,*
   b. *air mencapai 2 qullah terkena najis dan berubah. Adapun ukuran dua qullah adalah 500 (lima ratus) kati baghdad menurut pendapat yang paling sahih.*[5]

2. Kulit Bangkai

(فصل) وَجُلُودُ الْمَيْتَةِ تطهُرُ بِالدِّبَاغِ إِلاَّ جِلْدَ الكَلْبِ وَالخِنْزِيرِ وَمَا تَوَلَّدَ مِنْهُمَا أَوْ مِنْ أَحَدِهِمَا ، وَعَظَمُ الْمَيْتَةِ وَشَعْرُهَا نَجِسٌ إِلاَّ الآدَمِيَّ

mengangkat hadats alias yang hukumnya sunnah, maka tidak berlaku hukum musta'mal.

[5] Konversi volume 2 qullah di zaman modern ini ada banyak versi. Ada yang menyebut 216 liter (Dr. Syifa' binti Hasan Hitou hal. 20). Ada juga yang menyebut 270 liter (dr. Wahbah Az-zuhaili, Al-Fiqhul Islami wa Adillatuhu, jilid 1 hal. 75)

Kulit[6] bangkai[7] dapat suci dengan disamak,[8] kecuali kulit anjing dan babi dan hewan yang terlahir dari keduanya atau dari salah satunya. Adapun tulang bangkai serta rambutnya itu najis kecuali tulang atau rambut mayat manusia.

3. Emas dan Peran

وَلاَ يَجُوزُ اسْتِعْمَالُ أَوَانِي الذَّهَبِ وَالفِضَّةِ وَيَجُوزُ اسْتِعْمَالُ غَيْرِهِمَا مِنَ الأَوَانِي.

Tidak boleh menggunakan wadah yang terbuat dari emas dan perak. Boleh menggunakan wadah yang selain dari emas dan perak.[9]

---

[6] Yang berubah menjadi suci adalah kulitnya, sedangkan bulu yang menempel pada kulit masih tetap dianggap najis.

[7] Yang dimaksud dengan bangkai adalah [1] semua jenis hewan, kecuali ikan dan belalang serta manusia, yang mati tanpa lewat penyembelihan syar'i. [2] hewan yang haram dimakan meski disembelih dengan cara yang syar'I, seperti macan, beruang, ular dan lainnya.

[8] Inti dari menyamak kulit adalah proses menghilangkan zat-zat atau lendir pada kulit bagian dalam dengan menggunakan bahan-bahan tertentu, sehingga bila kulit itu dijadikan wadah air, maka airnya tidak tercampur atau tidak berpengaruh.

[9] Haram bagi laki-laki memakai emas kecuali bila untuk pengganti cacat pada gigi, hidung atau jari.

4. Siwak

(فصل) والسواك مستحب في كل حال إلا بعد الزوال للصائم وهو في ثلاثة مواضع أشد استحبابا: عند تغير الفم من أزم وغيره وعند القيام من النوم وعند القيام إلى الصلاة.

Bersiwak itu hukumnya sunnah dalam setiap keadaan kecuali setelah condongnya matahari bagi yang berpuasa. Bersiwak sangat disunnah dalam 3 waktu, yaitu :

1. *Saat terjadi perubahan bau mulut karena* ***azm*** *dan sebab lain.*[10]
2. *Setelah bangun tidur*
3. *hendak melaksanakan shalat.*

5. Wudhu

1. Fardhu Wudhu[11]

(فصل) وفروض الوضوء ستة أشياء النية عند غسل

Sedangkan cincin perak (bukan emas) dibolehkan untuk laki-laki, juga untuk perhiasan pedang.

[10] Azm : diam yang lama atau tidak makan yang lama. Sebab lain misalnya karena makan bahan makanan yang berbau menyengat seperti bawang.

[11] Yang dimaksud dengan fardhu disini adalah rukun wudhu.

الوجه وغسل الوجه وغسل اليدين إلى المرفقين ومسح بعض الرأس وغسل الرجلين إلى الكعبين والترتيب على ما ذكرناه.

Fardhu-fardhu wudhu ada 6 (enam) perkara, yaitu:

1. Niat saat membasuh wajah.[12]

2. Membasuh wajah.[13]

3. Membasuh kedua tangan sampai siku.[14]

4. Mengusap[15] *sebagian kepala.*[16]

5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.

---

[12] Posisi niat adanya di dalam hati namun harus ditegaskan dengan diiringi rukun yang pertama dari wudhu itu sendiri. Sunnahnya niat itu dilafadzkan seperti ucapan (نويت رفع الحدث) : "Aku niat mengangkat hadats".

[13] Membasuh adalah mengalirkan air ke permukaan kulit dan meratakannya.

[14] Maksudnya sikunya ikut dibasuh juga

[15] Mengusap berbeda dengan membasuh. Mengusap itu adalah mengusapkan telapak tangan yang basah dengan air ke bagian yang diusap.

[16] Minimal ada bagian dari kepala yang basah kena air, walaupun hanya sebagain dari rambut. Tapi bila hanya mengusap pada kerudung saja, wudhu'nya belum sah.

6. Dilakukan secara tertib.[17]

2. Sunnah Wudhu

(فصل) وسننه عشرة أشياء التسمية وغسل الكفين قبل إدخالهما الإناء والمضمضة والاستنشاق ومسح جميع الرأس ومسح الأذنين ظاهرهما وباطنهما بماء جديد وتخليل اللحية الكثة وتخليل أصابع اليدين والرجلين وتقديم اليمنى على اليسرى والطهارة ثلاثا ثلاثا والمولاة.

Sunnahnya wudhu ada 10 (sepuluh):

1. *Membaca bismillah*
2. *Membasuh kedua telapak tangan sebelum memasukkan ke wadah air*
3. *Berkumur*
4. *Menghirup air ke hidup*
5. *Mengusap seluruh kepala*
6. *Mengusap kedua telinga luar dalam dengan air baru*
7. *Menyisir jenggot tebal dengan jari*
8. *Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki, mendahulukan bagian kanan dari kiri*

---

[17] Bila basuh kaki terlebih dahulu baru kemudian usap kepala, maka basuh kakinya belum sah dan harus diulangi.

9. *Menyucikan masing-masing 3 (tiga) kali*
10. *Muwalat (tidak terputus).*[18]

3. Istinja’

a. Kewajiban

(فصل) والاستنجاء واجب من البول والغائط

Instinja' itu wajib setelah buang air kecil dan buang air besar.

والأفضل أن يستنجي بالأحجار ثم يتبعها بالماء ويجوز أن يقتصر على الماء أو على ثلاثة أحجار ينقي بهن المحل فإذا أراد الاقتصار على أحدهما فالماء أفضل.

Yang utama adalah bersuci dengan memakai beberapa batu kemudian dengan air. Boleh bersuci dengan air saja atau dengan 3 buah batu yang dapat membersihkan tempat najis. Apabila hendak memakai salah satu dari dua cara, maka memakai air lebih utama.

b. Adab

ويجتنب استقبال القبلة واستدبارها في الصحراء ويجتنب البول والغائط في الماء الراكد وتحت الشجرة المثمرة وفي

[18] Pembasuhan antara satu anggota wudhu dengna lainnya harus dilakukan tanpa terputus yang panjang. Batasan jangan sampai kering sendiri dalam keadaan normal.

الطريق والظل والثقب ولا يتكلم على البول ولا يستقبل الشمس والقمر ولا يستدبرهما.

Orang yang sedang buang air besar hendaknya tidak menghadap kiblat dan tidak membelakanginya apabila dalam tempat terbuka[19]*. Kencing atau BAB hendaknya tidak dilakukan di air yang diam, di bawah pohon yang berbuah, di jalan, di tempat bernaung, di batu. Dan hendaknya tidak berbicara saat kencing dan tidak menghadap matahari dan bulan dan tidak membelakangi keduanya.*

6. Yang Membatalkan Wudhu

(فصل) والذي ينقض الوضوء ستة أشياء ما خرج من السبيلين والنوم على غير هيئة المتمكن وزوال العقل بسكر أو مرض ولمس الرجل المرأة الأجنبية من غير حائل ومس فرج الآدمي بباطن الكف ومس حلقة دبره على الجديد.

Perkara yang membatalkan wudhu ada 6 (enam):

[19] Keharamanya hanya bila dilakukan di tempat terbuka sebagaimana di masa kenabian, dimana orang-orang buang hajat di padang pasir.

1. *Sesuatu yang keluar dari dua jalan.*[20]
2. *Tidur dalam keadaan tidak tetap*[21]
3. *Hilang akal*[22] *karena mabuk atau sakit*
4. *Sentuhan laki-laki pada wanita bukan mahram tanpa penghalang*[23]
5. *Menyentuh kemaluan manusia dengan telapak*

---

[20] Maksudnya apapun yang keluar lewat lubang kemaluan depan atau belakang membatalkan wudhu, termasuk bila seseorang memasukkan jarinya lalu mengeluarkannya. Namun bila yang keluar air mani, maka tidak membatalkan wudhu tetapi menjadi berjanabah.

[21] Bila posisi tubuh duduk tegak tidak bersandar pada sesuatu dan tertutup lubang pantatnya, maka tidur yang seperti itu tidak membatalkan wudu'.

[22] Hilang akal ini diqiyaskan dengan tidur.

[23] Syaratnya wanita yang sudah haidh, sedangkan bila wania itu masih anak kecil tidak membatalkan wudhu atau sebaliknya. Dalam hal ini semua wanita baik hidup atau mati (mayit), sengaja atau tidak sengaja, menyentuh dengan syahwat atau tanpa syahwat, yang menyentuh dan yang disentuh sama-sama batal wudhunya. Namun sentuhan yang membatalkan hanya sebatas bila kulit laki-laki tersentuh kulit perempuan. Bia yang disentuh rambut, kuku, gigi atau tulang, tidak termasuk membatalkan.

tangan bagian dalam[24]

6. *Menyentuh kawasan sekitar anus (dubur) menurut qaul jadid.*

7. Mandi Janabah

a. Yang Mewajibkan Mandi

(فصل) والذي يوجب الغسل ستة أشياء ثلاثة تشترك فيها الرجال والنساء وهي التقاء الختانين وإنزال المني والموت وثلاثة يختص بها النساء وهي الحيض والنفاس والولادة.

Perkara yang mewajibkan mandi junub ada enam, tiga di antaranya berlaku untuk laki-laki dan perempuan yaitu :

1. *Jima'*
2. *Keluar mani*
3. *Meningal dunia.*

Tiga lainnya khusus untuk perempuan yaitu :

1. *Haidh*

---

[24] Menyentuh kemalian yang membatalkan wudhu bila dengan telapak tangan bagian dalam, selain itu tidak membatalkan wudhu. Kemaluan yang bila disentuh membatalkan wudhu mencakup semua kemaluan, baik dewasa atau anak kecil, laki atau perempuan, hidup atau mati, kecuali kemaluan hewan.

2. *Nifas*
3. *Melahirkan*

b. Rukun Mandi

(فصل) وفرائض الغسل ثلاثة أشياء النية وإزالة النجاسة إن كانت على بدنه وإيصال الماء إلى جميع الشعر والبشرة.

Fardhu mandi junub ada 3 (tiga) yaitu

1. *Niat*
2. *Menghilangkan najis yang terdapat pada badan.*
3. *Mengalirkan air ke seluruh rambut dan kulit badan*

c. Sunnah Ketika Mandi

وسننه خمسة أشياء التسمية والوضوء قبله وإمرار اليد على الجسد والموالاة وتقديم اليمنى على اليسرى.

Hal-hal yang disunnahkan (dianjurkan untuk dilakukan) saat mandi junub ada 5 (lima) yaitu :

1. *Baca bismillah*
2. *wudhu sebelum mandi junub*
3. *mengusapkan tangan pada badan*
4. *Muwalat (tidak terputus)*
5. *mendahulukan (anggota badan) yang kanan dari yang kiri.*

d. Mandi Yang Hukumnya Sunnah

(فصل) والاغتسالات المسنونة سبعة عشر غسلا غسل الجمعة والعيدين والاستسقاء والخسوف والكسوف والغسل من غسل الميت والكافر إذا أسلم والمجنون والمغمى عليه إذا أفاقا والغسل عند الإحرام ولدخول مكة وللوقوف بعرفة وللمبيت بمزدلفة ولرمي الجمار الثلاث وللطواف.

Mandi yang hukumnya sunnah ada 17 keadaan yaitu:

1. *Mandi untuk Jum'at*
2. *Mandi dua hari raya*
3. *Mandi shalat istisqa'*
4. *Mandi shalat gerhana bulan*
5. *Mandi shalat gerhana matahari*
6. *Mandi setelah memandikan mayit*
7. *Mandi orang kafir masuk Islam*
8. *Mandi orang gila ketika sembuh*
9. *Mandi orang epilepsi apabila sadar*
10. *Mandi saat akan ihram*
11. *Mandi akan masuk Makkah*
12. *Mandi untuk wukuf di Arafah*

13. *Mandi menginap di Muzdalifah*
14. *Mandi saat melempar tiga jamarat*
15. *Mandi untuk thawaf*
16. *Mandi untuk sa'i*
17. *masuk kota Madinah.*

8. Mengusap Khuf

(فصل) والمسح على الخفين جائز بثلاث شرائط أن يبتدئ لبسهما بعد كمال الطهارة وأن يكونا ساترين لمحل الفرض من القدمين وأن يكونا مما يمكن تتابع المشي عليهما

a. Syarat Kebolehan

Mengusap khuf itu boleh dengan 3 (tiga) syarat:

1. *Memakai khuf setelah suci dari hadats kecil dan hadats besar.*
2. *Khuf (kaus kaki) menutupi mata kaki .*
3. *Dapat dipakai untuk berjalan.*

b. Masa Berlaku

ويمسح المقيم يوما وليلة والمسافر ثلاثة أيام بلياليهن وابتداء المدة من حين يحدث بعد لبس الخفين فإن مسح في الحضر ثم سافر أو مسح في السفر ثم أقام أتم مسح

مقيم.

Orang mukim dapat memakai khuf selama satu hari satu malam (24 jam). Sedangkan musafir selama 3 (tiga) hari 3 malam.

Masanya dihitung dari saat hadats (kecil) setelah memakai khuf. Apabila memakai khuf di rumah kemudian bepergian atau mengusap khuf di perjalanan kemudian mukim maka dianggap mengusap khuf untuk mukim.

c. Yang Membatalkan

ويبطل المسح بثلاثة أشياء بخلعهما وانقضاء المدة وما يوجب الغسل.

Mengusap khuf batal oleh 3 (tiga) hal:

1. *Melepasnya*
2. *Habisnya masa*
3. *Hadats besar*

9. Tayammum

a. Syarat Bolehnya Tayammum

(فصل) وشرائط التيمم خمسة أشياء: وجود العذر بسفر أو مرض، ودخول وقت الصلاة، وطلب الماء، وتعذر استعماله وإعوازه بعد الطلب، والتراب الطاهر الذي له غبار فإن خالطه جص أو رمل لم يجز.

Syarat bolehnya tayammum ada 5 (lima):

adanya udzur karena perjalanan atau sakit,

masuk waktu shalat

mencari air

tidak dapat menggunakan air dan tidak ada air setelah mencari

debu suci. Apabila tercampur najis atau pasir maka tidak sah.

b. Fardhu Tayammum

وفرائضه أربعة أشياء: النية ومسح الوجه ومسح اليدين مع المرفقين والترتيب.

Fardhu atau tayammum ada 4 (empat) yaitu

1. *Niat*
2. *Mengusap wajah*
3. *Mengusap kedua tangan sampai siku*
4. *Tertib*

c. Sunnah

وسننه ثلاثة أشياء: التسمية وتقديم اليمنى على اليسرى والمولاة.

Sunnahnya tayammum ada 3 (tiga) yaitu:

1. *Membaca bismillah*
2. *Mendahulukan yang kanan dari yang kiri*

3. *Muwalat (tidak terputus)*

d. Yang Membatalkan Tayammum

(فصل) والذي يبطل التيمم ثلاثة أشياء ما أبطل الوضوء ورؤية الماء في غير وقت الصلاة والردة.

Yang membatalkan tayammum ada 3 (tiga) yaitu:

1. *perkara yang membatalkan wudhu,*
2. *melihat air di selain waktu shalat,*
3. *murtad.*

e. Perban

وصاحب الجبائر يمسح عليها ويتيمم ويصلي ولا إعادة عليه إن كان وضعها على طهر

Orang yang memakai perban mengusap di atasnya, bertayammum dan shalat dan tidak perlu mengulangi shalatnya apabila saat memakai perban dalam keadaan suci.

f. Berlaku Untuk Sekali Waktu Shalat

ويتيمم لكل فريضة ويصلي بتيمم واحد ما شاء من النوافل.

Satu tayammum berlaku untuk satu kali shalat fardhu dan 1 shalat sunnah. Satu kali tayammum dapat dipakai beberapa kali shalat sunnah.

10. Najis

a. Macam-Macam Najis

(فصل) وكل مائع خرج من السبيلين نجس إلا المني

Setiap benda cair yang keluar dari dua jalan (anus dan kemaluan) hukumnya najis kecuali sperma.

b. Wajib Mensucikan Najis

وغسل جميع الأبوال والأرواث واجب إلا بول الصبي الذي لم يأكل الطعام فإنه يطهر برش الماء عليه

Membasuh kencing dan kotoran (tinja) itu wajib kecuali kencing bayi laki-laki kecil yang belum memakan makananan (kecuali ASI) maka cara menyucikannya cukup dengan menyiramkan air.

c. Najis Yang Dimaafkan

ولا يعفى عن شيء من النجاسات إلا اليسير من الدم وما لا نفس له سائلة إذا وقع في الإناء ومات فيه فإنه لا ينجسه

Perkara yang najis tidak dimaafkan kecuali sedikit seperti darah hewan yang tidak mengalir apabila jauh ke dalam bejana (wadah) dan mati maka tidak menajiskan isi bejana.

d. Anjing dan Babi

والحيوان كله طاهر إلا الكلب والخنزير وما تولد منهما أو من أحدهما

Seluruh binatang (yang masih hidup) itu suci kecuali anjing dan babi dan yang lahir dari keduanya atau salah satunya

والميتة كلها نجسة إلا السمك والجراد والآدمي

Bangkai itu najis kecuali ikan, belalang dan jenazah manusia.

e. Mensucikan Najis Anjing dan Babi

ويغسل الإناء من ولوغ الكلب والخنزير سبع مرات إحداهن بالتراب ويغسل من سائر النجاسات مرة تأتي عليه والثلاثة أفضل

Bejana yang terkena jilatan anjing dan babi harus dibasuh 7 (tujuh) kali salah satunya dengan tanah. Sedang najis yang lain cukup dibasuh sekali namun 3 kali lebih baik.

f. Khamar Menjadi Cuka

وإذا تخللت الخمرة بنفسها طهرت وإن خللت بطرح شيء فيها لم تطهر.

Apabila khamar menjadi cuka dengan sendirinya maka ia menjadi suci. Apabila perubahan itu karena memasukkan sesuatu maka tidak suci.

11. Haid, Nifas, Istihadah

(فصل) ويخرج من الفرج ثلاثة دماء دم الحيض والنفاس

والاستحاضة

Ada 3 macam darah yang keluar dari kemaluan wanita: (a) darah haid, (b) darah nifas, (c) darah istihadlah.

a. Haidh

فالحيض هو الدم الخارج من فرج المرأة على سبيل الصحة من غير سبب الولادة ولونه أسود محتدم لذاع

Darah haid adalah darah yang keluar dari kemaluan perempuan dengan cara sehat bukan karena melahirkan. Dan warnanya kehitam-hitaman, terasa panas dan diikuti mual-mual pada perut.

b. Nifas

والنفاس هو الدم الخارج عقب الولادة

Nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan.

c. Istihadhah

والاستحاضة هو الدم الخارج في غير أيام الحيض والنفاس

Istihadlah adalah darah yang keluar di selain hari-hari haid dan nifas.

d. Durasi Haidh

وأقل الحيض يوم وليلة وأكثره خمسة عشر يوما وغالبه ست أو سبع

Paling sedikitnya darah haid adalah satu hari satu malam. Dan yang paling banyak adalah 15 hari. Umumnya 6 (enam) atau 7 (tujuh) hari

e. Durasi Nifas

وأقل النفاس لحظه وأكثره ستون يوما وغالبه أربعون

Paling sedikitnya nifas adalah sebentar dan paling banyak 60 hari dan umumnya 40 hari.

f. Durasi Suci dari Haidh

وأقل الطهر بين الحيضتين خمسة عشر يوما ولا حد لأكثره

Paling sedikitnya masa suci di antara dua masa haid adalah 15 hari. Dan tidak ada batas untuk paling banyaknya.

g. Usia Haidh

وأقل زمن تحيض فيه المرأة تسع سنين وأقل الحمل ستة أشهر وأكثره أربع سنين وأقل الحمل ستة أشهر وأكثرها أربع سنين وغالبه تسعة أشهر.

Usia minimal wanita haid adalah 9 (sembilan) tahun. Paling sedikitnya usia kehamilan 6 bulan. Paling panjang kehamilan 4 tahun. Umumnya

masa hamil adalah 9 bulan.

12. Yang Diharamkan Wanita Haidh dan Nifas

ويحرم بالحيض والنفاس ثمانية أشياء الصلاة والصوم وقراءة القرآن ومس المصحف وحمله ودخول المسجد والطواف والوطء والاستمتاع بما بين السرة والركبة.

Diharamkan bagi orang yang haidh dan nifas 8 perkara, yaitu

1. Shalat

2. Puasa

3. Melafazkan Al-Quran

4. Menyentuh mushaf dan membawanya

5. Masuk ke masjid

6. Tawaf

7. Bersetubuh

8. Istimta' antara pusar dan lutut

13. Yang Diharamkan Saat Hadats Kecil

ويحرم على المحدث ثلاثة أشياء الصلاة والطواف ومس المصحف وحمله.

Diharamkan atas orang yang berhadats kecil tiga perkara :

1. Shalat

2. Tawaf

3. Menyentuh mushaf dan membawanya

14. Yang Diharamkan Bagi Yang Berjanabah

ويحرم على الجنب خمسة أشياء الصلاة وقراءة القرآن ومس المصحف وحمله والطواف واللبث في المسجد.

Yang diharamkan atas orang yang berjanabah ada lima perkara :

1. Shalat

2. Melafazhkan Al-Quran

3. Menyentuh mushaf

4. Tawaf

5. Berdiam di masjid



Profil Penulis

Ahmad Sarwat, Lc,MA adalah pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI), sebuah institusi nirlaba yang bertujuan melahirkan para kader ulama di masa mendatang, dengan misi mengkaji Ilmu Fiqih perbandingan yang original, mendalam, serta seimbang antara mazhab-mazhab yang ada.

Keseharian penulis berceramah menghadiri undangan dari berbagai majelis taklim baik di berbagai masjid, perkantoran atau pun di perumahan di Jakarta dan sekitarnya. Penulis juga sering diundang menjadi pembicara, baik ke pelosok negeri ataupun juga menjadi pembicara di

mancanegara seperti Jepang, Qatar, Mesir, Singapura, Hongkong dan lainnya.

Penulis secara rutin menjadi nara sumber pada acara TANYA KHAZANAH di tv nasional TransTV dan juga beberapa televisi nasional lainnya.

Namun yang paling banyak dilakukan oleh Penulis adalah menulis karya dalam Ilmu Fiqih yang terdiri dari 18 jilid Seri Fiqih Kehidupan.

Pendidikan

- S1 Universitas Al-Imam Muhammad Ibnu Suud Kerajaan Saudi Arabia (LIPIA) Jakarta - Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab 2001
- S2 Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta - Konsentrasi Ulumul Quran & Ulumul Hadis – 2012
- S3 Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta - Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)

- email : ustsarwat@yahoo.com
- Hp : 085714570957
- Web : rumahfiqih.com
- https://www.youtube.com/user/ustsarwat
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Sarwat
- Alamat Jln. Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940

.

RUMAH FIQIH adalah sebuah institusi non-profit yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan dan pelayanan konsultasi hukum-hukum agama Islam. Didirikan dan bernaung di bawah Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

RUMAH FIQIH adalah ladang amal shalih untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Rumah Fiqih Indonesia bisa diakses di rumahfiqih.com